

1. Kita dapat menggunakan uji hipotesis untuk memeriksa apakah ada perubahan dalam produksi mingguan meja Model A325. Kita akan menggunakan uji t untuk membandingkan rata-rata produksi sebelum dan sesudah pengenalan metode produksi baru.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (H0): Tidak ada perubahan dalam produksi mingguan meja Model A325. Artinya, rata-rata produksi sebelum dan sesudah pengenalan metode produksi baru sama.

Hipotesis alternatif (H1): Ada perubahan dalam produksi mingguan meja Model A325. Artinya, rata-rata produksi sebelum dan sesudah pengenalan metode produksi baru berbeda.

Kemudian, kita akan mengumpulkan data produksi sebelum dan sesudah pengenalan metode baru, lalu menggunakan uji untuk memeriksa apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua sampel.

2. Kita akan menggunakan uji hipotesis untuk memeriksa apakah jumlah rata-rata meja yang diproduksi di Pabrik Tangerang berbeda dengan 200 unit. Diberikan distribusi normal probabilitas produksi mingguan, kita akan menggunakan uji z untuk membandingkan rata-rata produksi yang diamati dengan rata-rata yang diharapkan (200 unit).

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (H0): Rata-rata produksi meja Model A325 di Pabrik Tangerang adalah 200 unit.

Hipotesis alternatif (H1): Rata-rata produksi meja Model A325 di Pabrik Tangerang tidak sama dengan 200 unit.

Kemudian, kita akan menghitung nilai z-score dan mencari tahu apakah nilainya jauh dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,01.

5 LANGKAH HIPOTESIS YANG AKAN DIGUNAKAN :

- 1. Menentukan Hipotesis**
- 2. Menentukan Tingkat Signifikansi**
- 3. Mengumpulkan Data**
- 4. Menghitung Statistik Uji**
- 5. Membuat Keputusan**